Ciptakan Buruh Berkompetensi, Peringatan Mayday Harus Bergeser Ke Paradigma Baru

Selasa, 2 Mei 2017

Pemerintah mengapresiasi demonstrasi Hari Buruh yang dilakukan dengan damai dan tertib. Menteri Ketenagakerjaan, M. Hanif Dhakiri, mendorong pergeseran paradigma perjuangan buruh dari konfrontasi ke kolaborasi. Dia mengajak buruh untuk bekerja sama dengan pemerintah dalam menentukan kebijakan yang meningkatkan kesejahteraan.

Pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kesejahteraan buruh, termasuk program pembangunan rusunami bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan Peraturan Pemerintah No. 78/2015 tentang Pengupahan. Upaya ini, menurut Menaker, tidak hanya fokus pada upah, tetapi juga mencakup akses pendidikan, kesehatan, keuangan, transportasi, dan perumahan.

Selain itu, Menaker menekankan pentingnya peningkatan kompetensi buruh untuk meningkatkan jenjang karier dan mengimbangi kenaikan upah. Serikat pekerja didorong untuk mendorong anggotanya meningkatkan kompetensi, terutama di industri padat karya.

Peringatan May Day di Kabupaten Pasuruan diikuti oleh sekitar 50.000 buruh dari berbagai serikat pekerja. Sejumlah kelompok buruh, seperti SBSI Lomenik, memperingati hari buruh dengan berziarah, sementara FSPMI melakukan unjuk rasa di Surabaya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.